

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM

Lailatul Hasanah¹, Septian Eko Hariansyah², Elvin Nury Khirdany³

^{1,2,3}Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia

*Korespondensi: lailahasanahzaen@gmail.com

Received: 09-02-2026

Revised: 11-02-2026

Accepted: 06-03-2026

Abstract

The role of MSMEs in the local economy is still categorized as significant; however, they continue to face major challenges in sustaining and developing their businesses, particularly due to limited entrepreneurial knowledge and motivation. This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on the business success of MSMEs located at the Sampang Regency Town Square. The research methodology employed is a descriptive quantitative approach. The sample consisted of 112 MSME business actors operating at the Sampang Regency Town Square. Data were collected through questionnaires and processed using IBM SPSS Statistics version 25. The results of the analysis indicate that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect on the business success of MSMEs at the Sampang Regency Town Square, based on both partial and simultaneous tests. The findings also reveal that business success can be influenced by entrepreneurial knowledge and motivation. Approximately 68.6% of business success can be explained by these two factors, while the remaining 31.4% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Business Success*

Abstrak

Peran UMKM dalam perekonomian lokal masih dikategorikan tinggi, namun masih dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha, terutama terkait kurangnya pengetahuan serta motivasi berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirwusahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM di alun-alun Kabupaten Sampang. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di alun-alun Kabupaten Sampang yang berjumlah 112 pelaku usaha. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistik 25. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di alun-alun Kabupaten Sampang berdasarkan hasil uji secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi kewirausahaan. Sekitar 68,6% dari keberhasilan tersebut dapat dijelaskan oleh kedua faktor ini, sementara 31,4% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha

PENDAHULUAN

Peran UMKM di Indonesia sangatlah besar. Pada masa modern seperti saat ini dimana teknologi semakin maju serta persaingan pasar bebas sangat ketat, UMKM di Indonesia memiliki tantangan yang besar untuk bisa bertahan dan bersaing (Wahyudin *et al.*, 2025). Semakin bebas dan ketatnya kompetisi pasar serta penyebaran informasi yang sangat cepat dan mudah, seiring berjalannya waktu konsumen akan lebih sadar mengenai banyaknya opsi produk barang atau jasa yang dapat dipilih (Mawarda *et al.*, 2025). Sebagai seorang wirausaha baru UMKM harus memiliki jiwa yang tangguh dan ide kreatif dalam menjalankan bisnisnya. Pemilik UMKM juga dituntut untuk membuat produknya dapat bertahan dan bersaing di pasaran (Heriyanto & Le, 2023).

Keberadaan UMKM merupakan komponen utama dalam sektor perekonomian dan memiliki potensi untuk mengubah kondisi ekonomi, terutama di masa krisis. UMKM juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, pembangunan ekonomi, dan peningkatan nilai tambah (Santoso *et al.*, 2024). Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam UMKM, semakin baik pula kondisi perekonomian (Firdausya & Ompusunggu, 2023). Peran UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi, peningkatan ekspor nonmigas, serta peningkatan kesempatan kerja. Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia merupakan langkah positif untuk mencapai visi menjadikan Indonesia sebagai negara maju (Kristian *et al.*, 2022).

Keberhasilan seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berupa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan (Khotijah *et al.*, 2025). Seorang wirausaha yang sukses dalam setiap usaha yang dijalankannya perlu memiliki sikap dan pengetahuan kewirausahaan yang luas, karena faktor ini dapat menginspirasi mereka untuk terus meningkatkan usahanya upaya mencapai kesuksesan. Keberhasilan dalam bisnis tidak selalu berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengumpulkan kekayaan atau aset lainnya. Terdapat banyak cara untuk mencapai kekayaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah (Gemina & Pitaloka, 2020).

Menurut Merline & Widjaja, (2022) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses (Liana *et al.*, 2026). Kenyataannya masih banyak UMKM yang kurang mengerti pentingnya memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Pentingnya pengetahuan tentang kewirausahaan bagi para pelaku usaha supaya memudahkan dalam mengelola usahanya, mengembangkan usahanya, serta mencapai keberhasilan usaha dimasa yang akan datang (Faisol, 2025). Pengetahuan kewirausahaan juga membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas dirinya, mampu menciptakan dan membangun ide-ide kreatif dan inovatif dalam berwirausaha sehingga memiliki daya saing dan bisa mencapai titik keberhasilan (Lutfiana *et al.*, 2024).

Keberhasilan usaha juga dapat didorong oleh faktor motivasi. Motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi niat dan keputusan wirausaha untuk memulai bisnis dan mempengaruhi proses inovasi serta kinerja dan kesuksesan bisnis (Srimulyani & Hermanto, 2022). Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam kewirausahaan. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong individu untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi diri yang berkaitan dengan aktivitas kewirausahaan adalah rangsangan yang memungkinkan individu untuk menjalankan bisnis dengan semangat, kreativitas, inovasi, dan keberanian dalam mengambil risiko untuk memperoleh keuntungan, baik finansial maupun non-finansial (Faisol *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pelaku usaha yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung lebih mudah dalam mengembangkan usahanya dan mencapai keberhasilan (Khotijah *et al.*, 2025).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kadin Indonesia jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 32.271 UMKM, kemudian meningkat menjadi 34.800 unit pada tahun 2022, dan kembali bertambah menjadi 36.590 unit pada tahun 2023. Hingga 31 Juli 2024 atau pada semester pertama, jumlah tersebut telah mencapai 37.117 UMKM dan diproyeksikan akan terus mengalami kenaikan hingga akhir tahun (Kadin Indonesia, 2025). Peningkatan yang berkelanjutan ini mengindikasikan adanya dinamika ekonomi lokal yang semakin produktif, sekaligus mencerminkan tumbuhnya semangat kewirausahaan masyarakat. Tren ini juga dapat menjadi indikator positif bagi penguatan struktur ekonomi daerah, khususnya dalam mendorong kemandirian ekonomi berbasis sektor riil dan pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian Haryansyah & Zairina, (2024) menunjukkan bahwa terdapat 4 orang responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 21 orang responden berjenis kelamin Perempuan. Responden berjenis berusia 24-30 tahun berjumlah 5 orang responden berusia 31-50 tahun berjumlah 10 orang dan responden berusia > 50 tahun berjumlah 10 orang. Terdapat responden 4 Anggota paguyuban yang masih memiliki laba dibawah < Rp.500.000,- setiap bulannya. Lalu 18 memiliki laba Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- setiap bulannya. Ada 8 Anggota yang labanya mendapatkan Rp.2.000.000,- sampai Rp.3.000.000,- disetiap bulannya. Terakhir ada juga anggota paguyuban mendapatkan laba diatas Rp.3.000.000 sebanyak 10 setiap bulannya.

Peningkatan jumlah UMKM dan meningkatnya laba yang diperoleh ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Sampang, Madura, memiliki ketertarikan dan minat yang tinggi untuk menjadi pengusaha dan membangun bisnis sendiri. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk bekerja secara lebih fleksibel, tidak terikat pada pekerjaan untuk orang lain. Selain itu, potensi keuntungan yang menjanjikan dari menjalankan UMKM juga berkontribusi dalam mendorong masyarakat untuk terjun ke dunia bisnis. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menambahkan pemahaman tentang hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap

keberhasilan UMKM. Dengan memahami faktor-faktor ini, pelaku usaha dapat lebih efektif dalam menciptakan peluang dan merancang strategi bisnis mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemer* dalam bahasa Belanda. Adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasilnya (Anwar, 2014). Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki individu terhadap pengusaha dengan berbagai macam karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan semua peluang bisnis yang nantinya akan menjadi kesempatan bisnis yang memberikan benefit bagi dirinya dan konsumen. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat membantu untuk mengidentifikasi peluang pasar serta masalah masalah yang dihadapi oleh wirausaha itu sendiri (Irwanto & Le, 2023).

Pengetahuan kewirausahaan ini menjadi pondasi awal dalam menjalankan wirausaha, banyak hal yang harus dipelajari dalam berwirausaha, belajar pula tentang kode etik dalam berwirausaha, belajar bagaimana membangun *trust* kepada konsumen, konsisten dalam branding, dan memahami dan menerima berbagai karakter yang dimiliki oleh para konsumen (Marfua, 2021). Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu usaha yang dilihat dari kemampuan mempelajari, memahami dan menerapkan informasi. Hal tersebut kemudian menumbuhkan ide-ide dan mampu melihat resiko dalam mengembangkan usahanya. Pengetahuan kewirausahaan juga dibutuhkan untuk membangun usaha kreatif dan inovatif (Hanisa & Malik, 2021).

Menurut Heriyanto & Le, (2024) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang bisnis merupakan komponen penting dalam sektor usaha di masyarakat. Tanpa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, seorang pelaku usaha tidak akan berhasil. Pengetahuan tentang bisnis dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi wirausaha, mempengaruhi mereka untuk menekuni bisnis sebagai karir yang serius (Heriyanto & Le, 2024). Adanya pengetahuan yang cukup tentang bisnis, seseorang dapat membuat rencana yang lebih baik, memahami pasar, dan mengelola sumber daya dengan efektif, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan usaha yang dijalankannya. Selain itu, dengan pemahaman yang baik, mereka dapat menghindari kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pengusaha pemula, dan lebih siap menghadapi risiko yang mungkin muncul dalam perjalanan bisnis mereka.

Motivasi Kewirausahaan

Teori ERG adalah teori tentang motivasi yang dicetuskan oleh Clayton Paul Alderfer. Teori ini menyatakan bahwa motivasi dilandasi oleh tiga kebutuhan yaitu adanya eksistensi, hubungan dan perkembangan pada diri manusia. Kata "ERG" merupakan

akronim dari kata-kata yang berbahasa Inggris yaitu *Existense*, *Relatedness*, dan *Growth*. Dalam teori ERG, eksistensi dijadikan sebagai kebutuhan nyata setiap orang yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Kebutuhan akan hubungan dijelaskan dengan adanya interaksi sosial antarmanusia dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya sebagai hakikat eksistensi. Proses eksistensi dan interaksi akan muncul kebutuhan manusia untuk tumbuh dan berkembang. Teori ERG hampir sama dengan hierarki kebutuhan Maslow. Dalam teori ERG, eksistensi dianggap sebagai kebutuhan pokok, hubungan sebagai kebutuhan sosial dan perkembangan sebagai bentuk aktualisasi diri (Prihartanta *et al.*, 2015).

Motivasi adalah kemauan untuk bekerja sekeras mungkin untuk mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan. Motivasi berkaitan dengan seberapa berdedikasi orang terhadap pekerjaan mereka untuk memenuhi tujuan organisasi. Jika seseorang tidak berkomitmen untuk menjalankan bisnis atau melakukan pekerjaannya karena tidak termotivasi, hal itu akan berdampak pada kesuksesan perusahaan (Irwanto & Le, 2023). Motivasi kewirausahaan merupakan bekal seseorang yang cukup penting untuk menjalankan dan mengelola usahanya sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan dan untuk mencapai tujuan perusahaan supaya dapat terus berkembang (Zulviar & Faisol, 2024).

Motivasi Berwirausaha merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan salah satu variabel penting dalam kepribadian, dan terdapat hubungan timbal balik antara sikap dan motivasi yang akan mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk bertindak memenuhi kebutuhan. Seorang wirausaha perlu memiliki motivasi yang kuat, karena motivasi yang kuat akan mendorong semangat berwirausaha. Ciri khas dari motivasi berwirausaha mencakup komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, kemampuan untuk memilih tantangan, ketelitian dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, kerja keras, serta ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah. Selain itu, semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan juga sangat penting (Nurhayati *et al.*, 2023).

Keberhasilan Usaha

Teori *Resource-Based Theory* (RBT) menekankan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan merupakan sumber daya penting yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan memberikan wawasan dan keterampilan, sementara motivasi kewirausahaan mendorong pelaku usaha untuk berinovasi dan beradaptasi, sehingga meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha (Suardhika, 2021).

Keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, nett, asset dan laba bersih. Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Diansari, 2020).

Dengan demikian, keberhasilan usaha dapat membuat perusahaan atau individu menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Wirasahawan yang sukses biasanya mampu memahami pasar, menemukan peluang, dan berani mengambil risiko yang wajar. Selain itu, mereka juga harus bisa belajar dari kegagalan, memperbaiki strategi, dan tetap fokus pada visi bisnis mereka. Kesuksesan bukanlah sesuatu yang tetap; melainkan merupakan perjalanan yang membutuhkan komitmen, ketekunan, dan kemampuan untuk terus berkembang seiring waktu (Sanjaya & Handoyo, 2024). Selain itu, kemampuan untuk belajar dari kesalahan, memperbaiki rencana, dan tetap setia pada visi bisnis sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Kesuksesan bukanlah sesuatu yang tetap melainkan sebuah perjalanan yang memerlukan komitmen, ketekunan, dan kemampuan untuk terus berkembang seiring waktu. Pemaparan diatas menjelaskan bahwa keberhasilan usaha adalah kemampuan perusahaan atau individu untuk tumbuh dan bersaing di pasar dengan mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan serta menganalisis hubungan antarvariabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Alun-Alun Kabupaten Sampang, yang tergabung dalam tiga paguyuban, dengan jumlah masing-masing paguyuban ≥ 55 pelaku usaha. Dari populasi tersebut, ditetapkan sampel sebanyak 112 pelaku UMKM yang berlokasi di Alun-Alun Kabupaten Sampang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku usaha yang telah aktif menjalankan usahanya minimal dua tahun, sehingga responden yang dipilih benar-benar memiliki pengalaman dan pemahaman terkait dinamika usahanya.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan keberhasilan usaha. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara daring menggunakan *google form* serta pembagian langsung kepada pelaku UMKM di Alun-Alun Kabupaten Sampang dengan rentang usia 18–40 tahun, sehingga terkumpul 112 responden. Sebelum dilakukan analisis, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan kelayakan dan konsistensi pengukuran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh antarvariabel secara simultan maupun parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji T
Coefficients^{am}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.728	.646		36.724	.000		
X1	.128	.022	.372	5.798	.000	.612	1.633
X2	.192	.022	.565	8.811	.000	.612	1.633

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel uji t dilakukan analisis dengan sampel pelaku usaha UMKM Alun-alun Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut: Nilai t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan sebesar 5,798. Bila taraf kesalahan 10% dan *degree of freedom* (df) = $112 - 2 = 110$ di peroleh Nilai $t_{tabel} = 1,659$, maka dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} 5,798 > t_{tabel} 1,659 dan diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,1$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Data mendukung hipotesis alternatif pertama. Maka disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan pada tabel uji t dilakukan analisis dengan sampel pelaku usaha UMKM Alun-alun Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut: Nilai t_{hitung} motivasi kewirausahaan sebesar 8.811. Bila taraf kesalahan 10% dan *degree of freedom* (df) = $112 - 2 = 110$ di peroleh Nilai $t_{tabel} = 1,659$, maka dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} 8.811 > 1,659 dan diketahui nilai signifikansi variabel motivasi kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,1$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Data mendukung hipotesis alternatif kedua. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 2. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.620	2	55.310	122.457	.000 ^b
	Residual	49.232	109	.452		
	Total	159.852	111			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel uji F diketahui bahwa taraf signifikan (α) = 0,1, derajat pembilang (df1) $k-1 = 3-1$ derajat penyebut (df2) $n-k = 112-2$, di peroleh $f_{tabel} = 2,35$. Pada output SPSS bagian ANOVA tampak bahwa $F_{hitung} = 122,457$. Dimana $F_{hitung} 122,475 > F_{tabel} 2,35$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel antara pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} (5,798) > t_{tabel} (1,659)$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.1$ sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Alun-alun Kabupaten Sampang.

Berdasarkan variabel pengetahuan kewirausahaan dengan indikator pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis, pengetahuan tentang lingkungan usaha yang ada, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada hasil penelitian ini, pelaku usaha memiliki pengetahuan tentang usaha yang dijalankannya, mengenali lingkungan usahanya, dan mengerti mengenai manajemen seperti peran dan tanggung jawab dari setiap karyawannya.

Diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sehingga, jika tingkat pengetahuan kewirausahaannya tinggi, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjaya & Handoyo, (2024) berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial ataupun simultan terhadap keberhasilan usaha hal ini dilihat dari analisis regresi dan uji hipotesis yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} (8,811) > t_{tabel} (1,659)$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.1$ sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Alun-alun Kabupaten Sampang.

Berdasarkan variabel motivasi kewirausahaan dengan indikator laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Dengan hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada hasil penelitian ini, motivasi kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting bagi pelaku UMKM di Alun-alun Kabupaten Sampang, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjaya & Handoyo, (2024) berjudul "Pengaruh Efikasi

Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial ataupun simultan terhadap keberhasilan usaha hal ini dilihat dari analisis regresi dan uji hipotesis yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanto & Le, (2023) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat”, diketahui bahwa variabel motivasi kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} (5,409) > t_{tabel} (1,96)$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Jadi, dapat diketahui bahwa Motivasi Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat.

Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Nugroho & Fu’ad, (2023) berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara”, diketahui bahwa variabel motivasi kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} (2,309) > t_{tabel} (1,664)$ dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara”.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang penulis lakukan, diketahui bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai $F_{hitung} (122,457) > F_{tabel} (2,35)$ dengan signifikansi $0.000 < 0.1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pengetahuan kewirausahaan dan Motivasi kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Alun-alun Kabupaten Sampang.

Hal ini juga didukung dengan nilai koefisien determinan (R Square) pada penelitian ini sebesar 0,686 berarti hubungan korelasi berganda yang kuat antara dua variabel bebas yaitu X1 dan X2. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistik 25, diperoleh nilai R² (R Square) sebesar 0,686. Berarti 68,6% keberhasilan usaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan. Sedangkan sisanya 31,4% disebabkan oleh faktor lain diluar variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan seperti kompetensi wirausaha, kreativitas, inovasi, dan berbagai variabel lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ndruru, (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis” diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha memiliki nilai $F_{hitung} (6.433) > F_{tabel} (3.159)$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Nilai RSquare (R^2) sebesar 0.625 artinya Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 62.5% sedangkan 37.5% dipengaruhi oleh variable yang tidak disebutkan dalam penelitian. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Felix, (2024) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Jalan Selat Panjang Medan”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial ataupun simultan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi bisnis secara Bersama-sama terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran yang signifikan. Secara parsial melalui Uji t, pengetahuan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di kawasan Alun-Alun Kabupaten Sampang. Demikian pula, motivasi kewirausahaan secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, berdasarkan Uji F (simultan), pengetahuan dan motivasi kewirausahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan dan motivasi pelaku usaha, maka semakin besar peluang tercapainya keberhasilan usaha.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi waktu penelitian yang relatif singkat, keterbatasan tenaga serta kemampuan peneliti, dan kemungkinan adanya responden yang kurang memahami pernyataan dalam kuesioner atau kurang maksimal dalam memberikan jawaban yang jujur dan akurat. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu pengetahuan dan motivasi kewirausahaan, sehingga masih terbuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi keberhasilan usaha, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. In Kencana (p. 2). Kencana.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, (e-ISSN: 2685-2543), 2(1), 55–62.
- Faisol, F., Wahyudin, A., & Djasuli, M. (2025). Potret Pengetahuan Pelaku UMKM Toko Kelontong Madura dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal*

- Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 192-207.
- Faisol, F. (2025). Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Felix, (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Jalan Selat Panjang Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54-65.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA DIGITAL ABAD 21: Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Era Digital Di Abad Ke-21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 14–18.
- Gemina, D., & Pitaloka, A. W. (2020). Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Visionida*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.30997/jvs.v6i1.2722>
- Hanisa, & Malik, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *In economic Universitas Muslim Nusantara*, (Vol. 2, Issue 1, pp. 13–21).
- Haryansyah, S. E., & Zairina, Z. (2024). Karakteristik Wirausaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Paguyuban CFD Binaan Diskopindag Kab. Sampang). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 302–309.
- Heriyanto, M., & Le, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 511–518. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23422>
- Heriyanto, H., & Le, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 253–261.
- Irwanto, A., & le, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267.
- Kadin Indonesia. (2025). *Jumlah UMKM di Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Khotijah, K., Faisol, F., & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Journal of Economic and Business*, 2(1), 72-81.
- Kristian, D., & Gofur, A. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Dipademangan Jakarta Utara). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 106(1), 106-115.
- Liana, W., Khirdany, E. N., & Faisol, F. (2026). Klinik Pemasaran Digital bagi UMKM Gagap Teknologi (GAPTEK) di Kabupaten Sampang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11034-11041.

- Lutfiana, L., Haryansyah, S. E., & Faisol, F. (2024). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada Pedagang Kaki Lima Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang. *Journal of Economic and Business*, 1(1), 88-94.
- Marfuah, M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan menanamkan jiwa leadership terhadap minat berwirausaha. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1-12.
- Mawarda, M., Faisol, F., & Khirdany, E. N. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen di Kafe Lyco Sampang. *Journal of Economic and Business*, 2(2), 233-240.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435.
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54-65.
- Nugroho, J. A. V., & Fu'ad, E. N. (2023, August). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara. In *UMMagelang Conference Series*, (pp. 113-125).
- Nurhayati, M., Kusumawardani, N., Saputra, A. R. P., & Santosa, A. (2023). Competence, innovative work behavior, and work engagement: a comparison of generation X and millennials. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 19(2), 446–460.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14
- Sanjaya, S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 472–477.
- Santoso, F., Faisol, F., & Haryansyah, S. E. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan dan Inovasi Produk terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Sektor Pariwisata. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3367-3375.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif. Kualitatif, dan Tindakan*, 189-190.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, *Indonesia. Economies*, 10(1).
- Suardhika, I. N. (2021). *Model Strategi Bersaing Berbasis Sumberdaya Bagi Usaha Kecil Dan Menengah*. CV. Azka Pustaka.
- Wahyudin, A., Faisol, F., Nurhidayah, A., & Zahrah, F. (2025). Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-87.

Zulviar, A., & Faisol, F. (2024). Sosialisasi Membentuk Karakter Mandiri dan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMAN 3 Sampang. *NUSANTARA MENGABDI KEPADA NEGERI Учреждению: Asosiasi Seni Desain dan Komunikasi Visual Indonesia*, 1(3), 140-146.